

		UNIVERSITAS RIAU FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM PASCASARJANA PROGRAM DOKTOR ADMINISTRASI PUBLIK (PDAP)				Kode Dokumen	
		<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>					
<b>MATA KULIAH (MK)</b>		<b>KODE</b>	<b>RUMPUN MK</b>	<b>BOBOT (sks)</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>TANGGAL PENYUSUNAN</b>	
Disaster Management di Wilayah Pesisir		DAP 1204	Mata Kuliah Pilihan	3 SKS	II	Juni 2021	
<b>OTORISASI</b>		<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ketua PRODI</b>	
		Dr. Meyzi Heriyanto, M.Si.		Dr. Meyzi Heriyanto, M.Si.		Prof. Dr. Sujianto, M.Si	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>		<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>					
		P3	Menunjukkan pemahaman yang komprehensif tentang teori dan konsep dasar ilmu manajemen bencana dalam melaksanakan tugas akademik dan profesional				
		P4	Menunjukkan pengetahuan administrasi publik sebagai bagian dari ilmu sosial dalam konteks pembangunan benua maritim Menunjukkan pemahaman tentang elemen, prinsip, dan fungsi administrasi publik untuk mendukung kegiatan dalam kebijakan publik dan manajemen publik,				
		P5	Mendemonstrasikan pemahaman tentang konsep dan model pengambilan keputusan dalam konteks pemecahan masalah bidang administrasi publik, didasarkan manajemen pengetahuan.				
		P6	Dapat menggunakan keterampilan komunikasi lisan dan tertulis yang efektif dalam konteks akademis dan profesional				
		KU1	Menerapkan prinsip kepemimpinan, kerja tim, pemecahan masalah dan berpikir kritis di bidang administrasi publik				
		KU2	Menunjukkan pemahaman yang komprehensif tentang teori dan konsep dasar ilmu manajemen bencana dalam melaksanakan tugas akademik dan profesional				
		<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>					
		CPMK1	Mampu memahami konsep dan teori ilmu manajemen bencana.				
		CPMK2	Mampu menyusun kerangka konsep dan kerangka teori manajemen bencana.				
		CPMK3	Mampu menerapkan konsep dan teori ilmu manajemen bencana.				
		CPMK4	Mampu menganalisis menggunakan pendekatan ilmu manajemen bencana.				
		CPMK5	Mampu memecahkan permasalahan dengan pendekatan ilmu manajemen bencana secara inter dan multidisiplin.				
		CPMK6	Menunjukkan kemampuan akademik (intelektual) yang unggul dalam merumuskan dan mengambil keputusan berdasarkan pendekatan spasial-holistik, bencana dengan pendekatan ilmu kedokteran dan kesehatan masyarakat, sistem manajemen bencana, teknologi industri 4.0 guna menawarkan solusi alternatif bagi permasalahan bencana.				

<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>															
Sub-CPMK1	Mahasiswa dapat memahami etika pembelajaran, RPS dan konsep dasar manajemen bencana														
Sub-CPMK2	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar bencana berupa ancaman, bahaya, kerentanan dan resiko bencana.														
Sub-CPMK3	Mahasiswa dapat memahami konsep dan teori manajemen bencana dalam berbagai perspektif														
Sub-CPMK4	Mahasiswa dapat memahami paradigma bencana dalam perspektif administrasi publik														
Sub-CPMK5	Mahasiswa dapat memahami pembangunan dan kerusakan lingkungan, isu pemanasan global, isu perubahan iklim														
Sub-CPMK6	Mahasiswa dapat memahami kebijakan penanggulangan bencana di level global, level nasional dan level daerah														
Sub-CPMK7	Mahasiswa dapat memahami siklus manajemen bencana dan tahapan kebutuhan kapasitas dalam manajemen bencana														
Sub-CPMK8	Mahasiswa dapat memahami strategi khusus untuk masing-masing tipe bencana: pengurangan resiko bencana, peningkatan efektifitas penanganan darurat bencana, dan optimalisasi pemulihan dampak bencana														
Sub-CPMK9	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pendekatan pengurangan resiko berbasis komunitas seperti : pengertian, karakteristik dan ciri, dan pelembagaan pengurangan resiko berbasis komunitas di Indonesia														
Sub-CPMK10	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan isu gender dalam manajemen bencana														
Sub-CPMK11	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan analisis risiko bencana														
Sub-CPMK12	Mahasiswa dapat memahami konsep perencanaan dan manajemen mitigasi bencana, tahapan perencanaan dan manajemen mitigasi bencana														
Sub-CPMK13	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan peran pemerintah, peran swasta, dan peran LSM serta peran aktor lainnya dalam manajemen bencana														
Sub-CPMK14	Mahasiswa dapat menganalisis dan menjelaskan kasus atau program penanggulangan bencana di Indonesia														
<b>Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK</b>															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
P2	<input checked="" type="checkbox"/>														
P3		<input checked="" type="checkbox"/>													
P4			<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>										
P5				<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>				<input checked="" type="checkbox"/>					
P6							<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>				<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
KU1									<input checked="" type="checkbox"/>						
KU2									<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan mahasiswa untuk menilai proses, sistem, dan pola interaksi manusia-lingkungan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin untuk merekomendasikan solusi inovatif yang diakui secara nasional maupun internasional atas permasalahan manajemen bencana.														

<p><b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dasar bencana</li> <li>2. Perspektif dan paradigma bencana</li> <li>3. Pembangunan dan kerusakan lingkungan</li> <li>4. Kebijakan penanggulangan bencana</li> <li>5. Tahapan manajemen bencana</li> <li>6. Strategi dalam pengurangan resiko (strategi dasar dan strategi khusus)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Mitigasi bencana : berbasis komunitas, analisis gender, analisis resiko, tahapan perencanaan</li> <li>8. Peran berbagai aktor dalam manajemen bencana</li> <li>9. Kasus penanggulangan bencana di Indonesia</li> </ol>
<p><b>Pustaka</b></p>	<p><b>Utama :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Candida March, Ines Smyth, and Maitrayee Mukhopadhyay. 2005. A Guide to Gender-Analysis Frameworks. Oxfam Coburn, A.W; Spence, R.J.S; Pomonis, A. 1994. Mitigasi Bencana. Edisi Kedua. UNDP.</li> <li>2. Danar, Oscar Radian. 2020. Disaster Governance: Sebuah Pengantar. Diva Press. Yogyakarta.</li> <li>3. Ibrahim M. Shaluf, Fakhru'l-razi Ahmadun, Aini Mat Said. 2003. "A review of disaster and crisis", Disaster Prevention and Management, Vol. 12 Iss: 1 pp. 24</li> <li>4. Haque, C. Emdad. 2005. Mitigation of Natural Hazards and Disasters: International Perspectives. Springer. Dordrecht, The Netherlands</li> <li>5. Human Development Report . 2008. A Climate for Change. UNDP Croatia</li> <li>6. Kusumasari, Bevaola. 2014. Manajemen dan Kapabilitas Pemerintah Lokal. Gava Media. Yogyakarta.</li> <li>7. Paripurno, Eko Teguh dan Jannah, Ninil Miftahul. 2014. Panduan Pengelolaan Risiko Bencana Berbasis Komunitas (PRBBK). MPBI</li> <li>8. R. Osti dan K.Miyake (Eds). 2011. Forms of Community Participation In Disaster Risk Management Practices. Nova Science Publishers, Inc. New York.</li> <li>9. Odum, E.P. 1996. <i>Dasar-dasar Ekologi Edisi Ketiga</i>. Terjemahan Tjahjo Samingan dan Srigandono. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta Achmad, G. &amp; Anisyah. 2004. <i>Pedoman Pembinaan Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup di Sekolah</i>. Depdiknas. Jakarta</li> <li>10. Agus Maryono. 2003. <i>Restorasi Sungai</i>. Gajah Mada University Press. Yogyakarta</li> <li>11. Aras Mulyadi. 2005. <i>Hidup Bersama Sungai Kasus Provinsi Riau</i>. UNRI Press. Pekanbaru</li> <li>12. Jatna Supriatna. 2008. <i>Melestarikan Alam Indonesia</i>. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta</li> <li>13. Odum, E.P. 1996. <i>Dasar-dasar Ekologi Edisi Ketiga</i>. Terjemahan Tjahjo Samingan dan Srigandono. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta</li> <li>14. Setiawan, B.B., Pahmi, D.H. 1980. <i>Pengelolaan Sumberdaya Lingkungan</i>. Gajah Mada University Press. Yogyakarta</li> <li>15. Sumardjo. 2009. <i>Peranan IPTEKS dalam Pengelolaan Pangan, Energi, SDM, dan Lingkungan yang Berkelanjutan</i>. IPB Press. Bogor</li> <li>16. Yustina dan Elya Febrita. 2013. Ilmu Pengetahuan Lingkungan Hidup. UNRI Press. Pekanbaru.</li> <li>17. Suwondo, Darmadi Ahmad, dan Mohd. Yunus. 2014. <i>Bioetnomelayu Pendekatan Pengelolaan Sumberdaya Alam Berbasis</i></li> </ol>	

	<i>Pengetahuan Lokal</i>
	<b>Pendukung :</b>
	1. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Tehnologi dan Pendidikan Tinggi. 2019. Panduan Pembelajaran Kebencanaan Untuk Mahasiswa DI Perguruan Tinggi. Ristekdikti. 2. Tim Platform Nasional Pengurangan Risiko Bencana . Kerangka Kerja Sendai untuk Pengurangan Risiko Bencana Tahun 2015 –2030 3. Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan bencana
<b>Dosen Pengampu</b>	Dr. Meyzi Heriyanto, M.Si.
<b>Matakuliah syarat</b>	N/A

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa dapat memahami etika pembelajaran, RPS dan konsep dasar manajemen bencana	Memahami dengan baik etika pembelajaran, RPS matakuliah, dan konsep dasar manajemen berbasis kinerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen menjelaskan kontrak kuliah dan materi kuliah.</li> <li>Diskusi kritis dan tanya jawab</li> </ul>	2 x 50 menit	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>RPS Matakuliah</li> <li>Peraturan Akademik</li> <li>Bahan ajar dosen</li> </ul>	2%
2	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar bencana berupa ancaman, bahaya, kerentanan dan resiko bencana.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu mendeskripsikan secara jelas konsep dasar kebencanaan.</li> <li>Mampu mendeskripsikan secara jelas konsep dasar krisis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen menjelaskan materi kuliah.</li> <li>Diskusi kritis dan tanya jawab.</li> </ul>	-	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep bencana, dan krisis</li> <li>Potensi bencana di Indonesia</li> </ul>	2%
3	Mahasiswa dapat memahami konsep dan	Mampu mendeskripsikan secara jelas konsep bencana	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen menjelaskan</li> </ul>	-	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perspektif umum kebencanaan</li> </ul>	2%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
	teori manajemen bencana dalam berbagai perspektif	dalam berbagai perspektif	materi kuliah. • Diskusi kritis dan tanya jawab.			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perpektif budaya</li> <li>• Perspektif sosiologi</li> <li>• Perspektif psikologi</li> <li>• Perspektif ekologi</li> <li>• Perspektif agama</li> <li>• Perspektif administrasi publik</li> </ul>	
4	Mahasiswa dapat memahami paradigma bencana dalam perspektif administrasi publik	Mampu menjelaskan paradigma structural dan paradigma perilaku dalam perspektif administrasi publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen menjelaskan materi kuliah.</li> <li>• Diskusi kritis dan tanya jawab.</li> </ul>	2 x 50 menit	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Paradigma perilaku</li> <li>• Paradigma struktural</li> <li>• Pengukuran kinerja,</li> </ul>	2%
5	Mahasiswa mampu memahami pembangunan dan kerusakan lingkungan, isu pemanasan global, isu perubahan iklim	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami hubungan pembangunan, kerusakan lingkungan dan terjadinya bencana</li> <li>• Menjelaskan implikasi kerusakan lingkungan terhadap bencana di level global</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen menjelaskan materi kuliah.</li> <li>• Diskusi kritis dan tanya jawab.</li> </ul>	2 x 50 menit	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan dan kerusakan lingkungan</li> <li>• Isu pemanasan global</li> <li>• Isu perubahan iklim</li> </ul>	2%
6	Mahasiswa dapat memahami kebijakan penanggulangan bencana di level global, level nasional dan level daerah	Memahami strategi penanggulangan bencana di level global dan implikasinya pada Kebijakan penanggulangan bencana level nasional dan lokal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seminar/ presentasi review artikel oleh mahasiswa</li> <li>• Diskusi kritis dan tanya jawab.</li> </ul>	-	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan penanggulangan bencana level global</li> <li>• Kebijakan penanggulangan bencana level nasional</li> </ul>	4%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ <i>Estimasi Waktu</i> ]		Materi Pembelajaran [ <i>Pustaka</i> ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring ( <i>offline</i> )	Daring ( <i>online</i> )		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen menjelaskan materi kuliah.</li> </ul>			dan lokal	
7	Mahasiswa dapat memahami siklus manajemen bencana dan tahapan kebutuhan kapasitas dalam manajemen bencana	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami siklus manajemen bencana</li> <li>Memahami tahapan kebutuhan kapasitas dalam manajemen bencana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seminar/ presentasi review artikel oleh mahasiswa</li> <li>Diskusi kritis dan tanya jawab.</li> <li>Dosen menjelaskan materi kuliah.</li> </ul>	-	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pra bencana</li> <li>Saat terjadi bencana</li> <li>Pasca bencana</li> </ul>	4%
8	<b>Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester:</b> <i>Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.</i>						25%
9	Mahasiswa dapat memahami strategi khusus untuk masing- masing tipe bencana: pengurangan resiko bencana, peningkatan efektifitas penanganan darurat bencana, dan optimalisasi pemulihan dampak bencana	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami strategi khusus dalam pengurangan resiko bencana</li> <li>Menjelaskan aplikasi strategi khusus dalam mitigasi bencana di Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seminar/ presentasi review artikel oleh mahasiswa</li> <li>Diskusi kritis dan tanya jawab.</li> <li>Dosen menjelaskan materi kuliah</li> </ul>	-	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Strategi Khusus untuk masing- masing tipe bencana: Pengurangan Risiko Bencana;</li> <li>Peningkatan Efektivitas Penanganan Darurat Bencana; dan</li> <li>Optimalisasi Pemulihan Dampak Bencana</li> </ul>	2%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ <i>Estimasi Waktu</i> ]		Materi Pembelajaran [ <i>Pustaka</i> ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring ( <i>offline</i> )	Daring ( <i>online</i> )		
10	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pendekatan pengurangan resiko berbasis komunitas seperti : pengertian, karakteristik dan ciri, dan pelembagaan pengurangan resiko berbasis komunitas di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami konsep mitigasi bencana berbasis komunitas</li> <li>Menjelaskan penerapan mitigasi bencana berbasis komunitas di Indonesia</li> <li>Menganalisis peran penting komunitas dalam mitigasi bencana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seminar/ presentasi review artikel oleh mahasiswa</li> <li>Diskusi kritis dan tanya jawab.</li> <li>Dosen menjelaskan materi kuliah</li> </ul>	-	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian pendekatan pengurangan risiko berbasis komunitas</li> <li>Karakteristik danciri pengurangan risiko berbasis komunitas</li> <li>Pelembagaan pengurangan risiko berbasis komunitas di Indonesia</li> </ul>	2%
11	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan isu gender dalam manajemen bencana	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami isu gender dalam manajemen bencana</li> <li>Mengidentifikasi kebutuhan gender dalam manajemen bencana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seminar/ presentasi review artikel oleh mahasiswa</li> <li>Diskusi kritis dan tanya jawab.</li> <li>Dosen menjelaskan materi kuliah</li> </ul>	-	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Isu gender dalam manajemen bencana</li> <li>Analisis gender dalam manajemen bencana : Kerangka Analisis Kerentanan dan Kapasitas</li> </ul>	2%
12	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan analisis resiko bencana	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami konsep analisis resiko bencana</li> <li>Mengaplikasikan tahapan analisis resiko bencana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seminar/ presentasi review artikel oleh mahasiswa</li> <li>Diskusi kritis dan tanya jawab.</li> </ul>	2 x 50 menit	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>Analisis resiko bencana</li> <li>Tahapan analisis resiko bencana</li> </ul>	3%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen menjelaskan materi kuliah.</li> </ul>				
13	Mahasiswa dapat memahami konsep perencanaan dan manajemen mitigasi bencana, tahapan perencanaan dan manajemen mitigasi bencana	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami konsep perencanaan dan manajemen pengurangan resiko bencana</li> <li>Menganalisis tahapan perencanaan dan manajemen pengurangan resiko bencana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seminar/ presentasi review artikel oleh mahasiswa</li> <li>Diskusi kritis dan tanya jawab.</li> <li>Dosen menjelaskan materi kuliah.</li> </ul>	2 x 50 menit	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian perencanaan dan manajemen pengurangan resiko bencana</li> <li>Tahapan perencanaan dan manajemen pengurangan resiko bencana</li> </ul>	3%
14	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan peran pemerintah, peran swasta, dan peran LSM serta peran aktor lainnya dalam manajemen bencana	Menganalisis peran masing-masing aktor dalam penanggulangan bencana (mitigasi bencana)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seminar/ presentasi review artikel oleh mahasiswa</li> <li>Diskusi kritis dan tanya jawab.</li> <li>Dosen menjelaskan materi kuliah.</li> </ul>	2 x 50 menit	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peran pemerintah</li> <li>Peran swasta</li> <li>Peran LSM</li> <li>Peran aktor lainnya: masyarakat, tokoh, media massa, lembaga akademisi</li> </ul>	5%
15	Mahasiswa dapat menganalisis dan menjelaskan kasus atau	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis suatu kasus/ program penanggulangan bencana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seminar/ presentasi review artikel oleh</li> </ul>	2 x 50 menit	-	Kasus-kasus bencana yang terjadi di Indonesia selama 10 tahun terakhir	5%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ <i>Estimasi Waktu</i> ]		Materi Pembelajaran [ <i>Pustaka</i> ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring ( <i>offline</i> )	Daring ( <i>online</i> )		
	program penanggulangan bencana di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi peran negara Indonesia dalam manajemen bencana</li> </ul>	mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi kritis dan tanya jawab.</li> <li>Dosen menjelaskan materi kuliah.</li> </ul>				
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester:</b> <i>Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.</i>						35 %